



Foto atas, dari kiri, Sutedjo, Hasto Wardoyo, Haryadi Suyuti, dan Heroe Poerwadi usai dilantik Gubernur DIJ Hamengku Buwono X di Bangsal Kepatihan kemarin (22/5).

PESAN HB X BAGI HS-HP DAN HASTO-TEDJO

HARUS ADA GEBRAKAN BARU

JOGIA- Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X menaruh harapan besar kepada dua pasang kepala daerah yang dilantik kemarin (22/5). Mereka adalah Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan wakilnya, Heroe Poerwadi (HS-HP). Serta Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo, dan pendampingnya, Sutedjo.

HS dan Hasto memang wajah-wajah lama di daerah masing-masing. Karena itu HB X berpesan agar mereka mampu membuat gubahan baru berdasarkan skala prioritas program. Dikatakan, Kota Jogja merupakan repre-

sentasi visual atas keistimewaan DIJ. Dengan begitu, penataan ruang dan sistem transportasi harus menjadi prioritas utama. Berikut regulasi dan penegakannya. "Tentang ini tentu wali kota dan wakilnya sudah paham tanpa saya merincinya," ujar HB X dalam sambutannya saat melantik HS-HP dan Hasto-Tedjo di Bangsal Kepatihan.

Gubernur mengingatkan, Pemkot Jogja harus siap menerima dampak atas pembangunan New Yogyakarta International Airport (NYIA) di Kulonprogo.

► Baca Harus... Hal 7

Lanjut

tanggapi

ketahui

eis

1.
2.
3.
4.
5.

 Waliyah Jogja dan Kulonprogo berbatasan langsung dengan Kabupaten Sleman. Karena itu dibutuhkan sinergitas dalam pembangunan dan kebijakan demi kemajuan Jogjakarta secara umum. Terutama dalam upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat" Sri Purnomo Bupati Sleman	 "Semoga baik wali kota Jogja dan wakilnya, serta bupati Kulonprogo beserta wakilnya, bisa menjalankan tugas dengan baik demi masyarakat yang dicintai. Masyarakat juga harus mendukung kepemimpinan para kepala daerah yang menjabat" Badingah Bupati Gunungkidul	 "Bupati dan wakilnya harus turun tangan sendiri merangkul masyarakat untuk melanjutkan pembangunan lokasi hunian dan pendampingan pembebasan tanah tersisa yang telah dilakukan oleh pejabat bupati." Hamengku Buwono X Gubernur DIJ	 Selamat mengabdikan pada daerah masing-masing. Semoga bisa mengemban amanat rakyat dengan ikhtis. Demi mewujudkan harapan masyarakat" Suharsana Bupati Bantul
--	--	---	---

FOTO: FOTO BAHARU, JALAN PALE, UNIKAS, HEBER KAPITANLADAR, JOGJA

Tangkap Peluang Bandara Baru

HARUS...

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, keberadaan bandara baru berpotensi menimbulkan daya dorong dan daya tarik potensi wisata dari wilayah selatan DIJ.

Pemkab Kulonprogo juga diminta segera bebenah. Sebab, kehadiran NYIA bakal menjadi magnet para investor. Setidaknya, dalam pembangunan *airport city* dan *aeropolis*, berikut peluang investasi ikutannya.

Terkait hal itu, HB X mewanti-wanti pemkab untuk mem-

fasilitasi usahawan lokal DIJ. Agar mereka mampu menangkap peluang usaha baru yang tercipta. Serta menyiapkan tenaga profesional untuk mengisi kesempatan kerja baru yang memerlukan tingkat kompetensi terspesialisasi.

Selain itu, hal terpenting adalah adanya akselerasi pembangunan bandara baru.

"Bupati dan wakilnya harus turun tangan sendiri merangkul masyarakat untuk melanjutkan pembangunan relokasi hunian dan pendampingan pembebasan tanah tersisa,

yang telah dilakukan oleh pejabat bupati," pesannya.

Dalam kesempatan itu, mantan Penjabat Bupati Kulonprogo Budi Antonio tak mau ketinggalan menyampaikan harapannya untuk Hasto-Tedjo. Percepatan proses relokasi warga terdampak bandara menjadi salah satu fokus perhatiannya. Sebab, upaya itu berkaitan dengan progres rencana pembangunan bandara di Temon tersebut.

"Pendampingan survei pembangunan akses berbasis rel kereta juga harus jadi perhatian," katanya.

Sementara itu, bagi HS-HP, mantan Penjabat Wali Kota Jogja Sulistiyo lebih mengedepankan pentingnya membangun sinergitas dan penguatan koordinasi dengan Pemprov DIJ.

Alasannya, pemkot dan pemprov saling melekat. Dan banyak kepentingan yang melibatkan keduanya. Misalnya, persoalan di kawasan Malioboro. "Masyarakat itu ingin segala sesuatunya diatur. Itu jadi tugas pemkot agar memberikan pembelajaran bagi masyarakat," katanya. (dya/yog/ga)



Wiwid,
Tukang Parkir
Malioboro

Wali Kota Jogja harus lebih bijaksana dan tegas menindaklanjuti aturan pembangunan gedung bertingkat."



Ninung
Pandamunani,
Dosen

Kepala daerah harus jujur dan konsisten menjalankan tugas. Tidak boleh tergulir kemewahan dan iming-iming yang bisa menjurus ke korupsi. Emban tugas dengan baik dan hindari hal-hal negatif"



Itok,
Becak-warga
Kemeteran Lor

Harus ada gerakan cepat dalam perbaikan tata kota. Terutama pedestrian Malioboro. Dulu ada tempat khusus parkir andong dan becak. Tapi sekarang tak ada lagi"



FOTOPHOTO: VITA MARITTA, HANIKATRI, BAHARU, JOGJA

Hasto Program 100 Hari, HS Buka Dokumen Memori

HASTO Wardoyo mengakui periode kedua kepemimpinannya di Kulonprogo akan dihadapkan pada banyak tantangan besar. Megaprojek NYIA, salah satunya. Untuk itu, dokter spesialis

kandungan ini telah menyiapkan aneka program. Agar warganya tak hanya menjadi penonton atas megaprojek bandara baru tersebut ■

► Baca Hasto... Hal 7

Kompak Ingin Sejahterakan Masyarakat

■ HASTO...

Sambungan dari hal 1

"Untuk *warming up* akan kami jalankan program 100 hari kerja. Mengawali rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD),"ujarnya usai dilantik sebagai bupati Kulonprogo kemarin (22/5).

Langkah awal yang akan dilakukannya adalah mengurai persoalan terkait bandara. Terutama soal tanah warga terdampak dan percepatan relokasinya.

Selain itu, program 100 hari Hasto-Tedjo akan diprioritaskan untuk membangun masyarakat sehat. Dengan meluncurkan layanan operasi katarak di RS Nyi Ageng Serang, Sentolo dan pembagian kacamata gratis bagi anak-anak SD.

Ada lagi layanan 3 in 1 di bidang persalinan. Dengan konsep ini, ibu melahirkan anak bisa pulang dari rumah sakit dengan membawa tiga dokumen administrasi yang mengikutinya. Yakni akte lahir bayi, nomor induk kependudukan, dan kartu identitas anak. "Kami juga akan melakukan bedah rumah. Minimal 300 unit selama 100 hari, plus lan-tainisasi minimal 100 rumah," katanya.

Dalam kesempatan yang sama, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti melontarkan aneka program pembangunan perkotaan. HS, sapaannya, akan fokus penanganan masalah kebersihan, keamanan, dan ketertiban. Soal tata ruang Jogja yang semakin padat, HS berencana melakukan

sharing dengan daerah tetangga. Salah satunya tentang pemenuhan rumah layak huni bagi masyarakat.

"Rule is rule, moratorium pembangunan hotel tetap berlaku. Satu tahun ini ada perpanjangan, tapi sampai kapan masih akan dibahas," ucapnya.

Untuk langkah awal, HS berencana melakukan sinkronisasi program dengan melihat dokumen memori jabatan yang diserahkan mantan Penjabat Wali Kota Jogja Sulistiyo. Saat memberikan sambutan, HS sempat bercanda dengan mengomentari tebalnya memori jabatan dari Sulistiyo. "Tujuh bulan (menjadi Plt dan penjabat wali kota) tebal benar. Mudah-mudahan tidak banyak PR-nya," seloroh HS. (dya/prat/tom/yog/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005